

**PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
TAHUN 2008**

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur)



SKRIPSI

Disusun Oleh

Nama : Winda Sulistyowati

NIM : 12080592



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2012**

**PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
TAHUN 2008**

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun oleh :

WINDA SULISTYOWATI

NIM : 12080592

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Dipersembahkan ini Dengan Dewasa Pengantar Skripsi Fakultas Ekonomi

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Demi Dharma Untuk Memenuhi sebagian

Tugas-tugas Mata Kuliah

Geografi Sarana Ekonomi

Tanggal



Telah disetujui dan diterima dengan baik

Pada tanggal

Oleh,

DUTA WACANA

Dosen Pembimbing Skripsi

(Umi Murtini, SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

03 AUG 2012

Mengesahkan

Dekan,

(Insiwijati Prasetyaningsih, Dra., MM)

Dewan Penguji:

DUTA WACANA

1. Umi Murtini, SE, M.Si

2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt

3. Agustini Dyah Respati, Dra., MBA

HALAMAN MOTTO

"Tetapi ada yang tertulis : "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia : semua yang disediakan Allah untuk mereka yang menghasihi Dia ." (1 Korintus 2:9)

© UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1. Tuhan Yesus Kristus**
- 2. Papa, Mama, Kakak yang selalu mendukung aku**
- 3. Sahabat-sahabatku (Erna, Olin, Alice, Hutri) yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi aku.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, atas anugerah dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Tahun 2008”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan berupa nasihat, dorongan, petunjuk dan bimbingan. Ucapan terima kasih tersebut penulis tunjukkan terutama kepada:

- Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Ibu Astuti Yuli Setyaningsih SE., M.Si., Ak. Selaku Pembantu Dekan Program Studi Akuntansi Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Ibu Umi Murtini, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya dalam membantu penyelesaian Tugas Akhir.
- Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah membimbing selama kuliah.
- Pak Pur, Pak Ngadio, Mbak Lilis makasih buat keramahan dan kebaikannya.
- Keluargaku terkasih: Papa, Mama, kakak terima kasih untuk doa dan dukungannya.
- Sahabat-sahabatku yang selalu ada, membantu dan mendorong dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
- Teman-teman kuliah: Erna, Alice, Hutri, Olin, makasih buat bantuan dan supportnya.

- Semua pihak terkait lainnya yang turut secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk mendapat hasil yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis,

Winda Sulistyowati



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4. Kontribusi Penelitian	4
1.5. Batasan Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Fungsi Pajak.....	6
2.2. Pengertian Reformasi Pajak	7
2.3. Alasan dan Tujuan Reformasi Pajak.....	9
2.4. Peraturan Pajak yang Terkait	10
2.5. Pengertian Profitabilitas.....	18
2.6. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	19
2.7. Rasio pengukur rasio profitabilitas	20

2.8. Penelitian Terdahulu	22
2.9. Perumusan Hipotesis	24
2.10. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODA PENELITIAN	
3.1. Populasi dan Sampel	27
3.2. Jenis dan Sumber Data	27
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4. Deskripsi Variabel Penelitian	28
3.5. Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS	
4.1. Deskripsi Objek	34
4.2. Pengujian Hipotesis.....	37
4.3. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Keterbatasan Penelitian	55
5.3. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 4.1. Deskriptif Statistics	35
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Normalitas	38
Tabel 4.3. Hasil Uji Paired t Simple	39
Tabel 4.4. Perubahan Variabel Rasio Profitabilitas	44
Tabel 4.5. Tarif Pajak Penghasilan	47
Tabel 4.6. Perbandingan Potongan untuk NPWP/non NPWP	48

© UKDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3.1 Perbandingan t hit dan t tabel uji two tailed	33

© UKDW

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah melakukan perubahan perundang-undangan Di bidang perpajakan pada tahun 2008 dengan mengeluarkan beberapa Undang-undang pajak baru yaitu mulai 1 Januari 2009, yaitu UU No 28/2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, serta UU No 36/2008 tentang Pajak Penghasilan. Perubahan Reformasi Pajak 2008 yaitu dengan mengenakan tarif berbeda pada wajib pajak perorangan dan wajib pajak badan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Sampel data studi ini terdiri 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode 2007, 2008, 2009, dan 2010 dengan pengambilan sampel melalui teknik *Purposive Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari pojok BEI UKDW.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM, EPS, ROA, dan ROE sebagai ukuran profitabilitas perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah diberlakukannya Undang – Undang PPh No. 36 tahun 2008.

Kata Kunci: Perubahan UU PPh perpajakan, NPM, EPS, ROA, ROE



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fungsi pajak sebagai sumber pendapatan utama bagi negara Indonesia dimanfaatkan untuk pembiayaan operasional negara seperti : pembiayaan belanja pegawai, pembiayaan proyek-proyek pembangunan, pembangunan sarana umum (jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi). Perubahan Reformasi Pajak 2008 dilakukan dengan mengenakan tarif berbeda pada wajib pajak perorangan dan wajib pajak badan. Diharapkan dengan tarif pajak yang baru, maka wajib pajak badan dapat lebih diuntungkan sehingga penerimaan dari wajib pajak badan lebih meningkat. Undang-Undang pajak yang memberatkan dunia usaha, berdampak membuat banyaknya usaha tidak dapat memperoleh laba secara maksimal dan konsekuensinya akan mengurangi pendapatan negara dari sektor pajak.

Reformasi perpajakan diduga membawa implikasi terhadap kinerja perusahaan, implikasi tersebut bisa bersifat positif maupun bersifat negatif. Jika reformasi perpajakan tersebut membawa dampak yang positif tentunya akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sementara jika reformasi perpajakan tersebut membawa dampak yang negatif sebaliknya akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Di sisi yang lain, pemerintah mengharapkan bahwa dengan adanya reformasi perpajakan tersebut kinerja perpajakan akan semakin

baik, sehingga dengan semakin membaiknya kinerja perpajakan akan membawa dampak yang positif terhadap penerimaan pemerintah dari sektor perpajakan.

Pengukuran kinerja sebagai “performing measurement” (pengukuran kinerja) merupakan kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kreditibilitas yang baik (Munawir,1995).

Ukuran kinerja keuangan pada perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Adapun yang dimaksud dengan tingkat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset atau modal yang dimiliki. Bagi investor informasi terkait profitabilitas perusahaan digunakan untuk menganalisis besarnya *yields* dari investasi yang dilakukan. *Yields* ini dapat berupa dividen ataupun *capital gain*. Anwar, 2005 (dalam Erlita 2010) Pengaruh perubahan UU pajak terhadap investasi paling tidak harus dilihat dari dua segi yaitu (1) meningkatkan rasio profitabilitas pada perusahaan yang pada gilirannya *ceteris paribus* akan memperbanyak kegiatan ekonomi menjadi *feasible* (2) meningkatnya tabungan masyarakat disatu pihak akan memperbesar sumber pembiayaan investasi internal bagi badan usaha.

Penelitian mengenai pengaruh reformasi pajak terhadap profitabilitas perusahaan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti : Ika (2005) mengenai pengaruh penerapan UU perpajakan No 17 Tahun 2000 terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEJ. Kinerja perusahaan diukur dari tingkat *current ratio, leverage ratio, gross profit margin, operating profit margin, total asset turnover, return in investment dan return on equity*. Hasil penelitian memberikan fakta bahwa secara umum terdapat perbaikan kinerja perusahaan pasca penerapan UU perpajakan No 17 Tahun 2000.

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio *return on asset, return on equity, earning per share, dan net profit margin* sebelum dan sesudah implementasi reformasi pajak melalui penerapan UU No 36 Tahun 2008. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis pengaruh implementasi reformasi pajak terhadap profitabilitas perusahaan apakah membawa dampak positif ataupun negatif bagi perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah ketika akan melakukan reformasi pajak dikemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Apakah ada perbedaan profitabilitas perusahaan (yang diukur dengan rasio *ROA, ROE, EPS, dan NPM*) sebelum dan sesudah implementasi UU No 36 Tahun 2008 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan profitabilitas perusahaan (yang diukur dengan rasio *ROA*, *ROE*, *EPS*, dan *NPM*) sebelum dan sesudah implementasi UU No 36 Tahun 2008.

1.4 Kontribusi Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perumusan kebijakan perpajakan supaya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan perencanaan pajak bagi perusahaan sehingga dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur bagi penelitian dibidang akuntansi keuangan minat khusus perpajakan.

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian lebih terfokus, maka penelitian ini diabatasi pada :

1. Penelitian ini terfokus pada analisis profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah implementasi UU No 36 Tahun 2008 (yang diukur dengan rasio *ROA*, *ROE*, *EPS* dan *NPM*) .
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010.



UKDW

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan (yang diukur dengan rasio *ROA*, *ROE*, *EPS*, dan *NPM*) sebelum dan sesudah implementasi UU No 36 Tahun 2008.
2. Peningkatan profitabilitas ini disebabkan oleh:
 - a. adanya kebijakan terkait pengurangan tarif pengenaan PPh badan dari sebelum implementasi UU PPh No.36 tahun 2008 adalah tarif badan bertingkat (tarif progresif), kemudian di tahun 2009 setelah implementasi UU PPh No. 36 tahun 2008 diturunkan menjadi pengenaan tarif tunggal sebesar 28% dan pada tahun 2010 diturunkan lagi menjadi tarif 25%.
 - b. adanya penambahan objek pajak yang dikecualikan untuk sumbangan kepada Badan Amil Zakat atau Badan Keagamaan lain
 - c. adanya pengurangan tarif PPh 23 terkait pemanfaatan jasa pihak ketiga dari 4% sebelum implementasi UU PPh No. 36 tahun 2008 menjadi 2% setelah implementasi UU PPh No. 36 tahun 2008.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, karena penelitian dalam regulasi ekonomi dengan menggunakan data akuntansi masih jarang. Penelitian ini dapat dianggap sebagai suatu usaha eksploratori. Bagi peneliti lainnya, direkomendasikan untuk mencoba menggunakan beberapa variabel lainnya untuk mendeteksi pengaruh reformasi pajak selanjutnya. Dengan demikian akan dapat diketahui secara pasti, apakah reformasi perpajakan tahun 2008 merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan kinerja keuangan perusahaan badan atau ada faktor-faktor lain yang kemungkinan juga ikut mempengaruhi terjadinya perbedaan kinerja keuangan.

5.3 Saran

1. Bagi Pemerintah

Setelah dibuktikan secara empiris berdasar sample perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia terkait dengan implementasi UU PPh No. 36 Tahun 2008, sebaiknya pemerintah dapat mempertimbangkan kebijakan – kebijakan perpajakan terkait penghasilan baru, sehingga dapat diperoleh pembayaran pajak badan terutang yang lebih efisien guna mengoptimalkan laba perusahaan, sehingga dapat meningkatkan investasi di negara indonesia, yang bukan hanya ditekankan untuk badan usaha namun juga mampu menjadi wadah investasi bagi Bentuk Usaha Tetap (BUT) di Indonesia. Selain itu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembayaran pajak, pemerintah perlu mensupport mengenai tata cara perpajakan yang berpihak kepada rakyat, artinya pemerintah wajib

mencreate seperangkat aturan Undang – undang yang mengatur tentang tata cara perpajakan atau administrasi perpajakan di mana berisi tentang aturan yang berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah masyarakat dalam mewujudkan tanggungjawabnya dalam membayar pajak, seperti: sarana online untuk mendukung pembuatan NPWP, kemudahan mengurus IMB (Izin Mendirikan bangunan), ataupun dalam bentuk peningkatan sosialisasi PBB. Selain wajib mencreate seperangkat aturan, pemerintah juga harus bertanggung jawab dalam mengalokasikan dana pajak bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok (KKN), namun harus dialokasikan untuk kepentingan pembangunan nasional, sehingga masyarakat akan lebih loyal dalam membayar pajak.

2. Bagi Perusahaan

Adanya penghematan pembayaran beban pajak badan melalui implementasi UU PPh No. 36 Tahun 2008 dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun untuk mencapai target laba yang lebih optimal, perusahaan perlu membuat suatu perencanaan pajak guna meminimalisasikan beban pajak seminimal mungkin, namun tetap berjalan pada koridor UU Perpajakan yang berlaku. Penghematan pajak yang dapat dilakukan perusahaan dapat berupa:

- a. Penghilangan Tunjangan dalam bentuk natura (Tunjangan Mobil, Tunjangan Perumahan, Tunjangan Wisata)
- b. Pemilihan alternatif dasar pembukuan kas atau accrual
- c. Maksimisasi pengkreditan pajak

- d. Pemilihan sumber dana dalam pengadaan asset
- e. Pemilihan metode penyusutan asset tetap
- f. Pengajuan Penurunan masa angsuran PPh Pasal 25

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian – penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian ini dengan melengkapi sample penelitian, yaitu bukan hanya terfokus pada perusahaan manufaktur, namun juga perlu ditambahkan untuk kriteria perusahaan keuangan, perbankan, ataupun kriteria perusahaan lain, sehingga benar – benar dapat dilakukan evaluasi secara menyeluruh terkait dampak adanya reformasi pajak (pergantian kebijakan perundang – undangan pajak penghasilan) bagi semua jenis usaha pada skala usaha badan yang listing di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Chaizi, Nasucha. 2004. *Reformasi Administrasi Publik Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Grasindo

Ika. 2005. *Pengaruh Penerapan UU Perpajakan No. 17 Tahun 2000 terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ*. Jurnal Publikasi. Universitas Udayana

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Munawir. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Lyberti

Sari, Erlita. 2010. *Pengaruh Reformasi Pajak 2008 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*. Skripsi Publikasi. Universitas Diponegoro

Suandy, Erly. 2010. *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

UU No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

UU Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008

UU Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000

www.pajak.go.id

www.ortax.org